

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian untuk meneliti variabel -variabel yang telah diuraikan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif adalah Teknik penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Teknik-teknik ini melibatkan penggunaan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang luas terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur. Dengan jumlah penduduk sebanyak 4.045,9 ribu jiwa (BPS, 2024) dan tingkat literasi keuangan 57,14% (OJK, 2022). Memilih responden Genereasi Z di Kalimantan Timur untuk penelitian memberikan peluang untuk memahami

dinamika keberagaman diwilayah ini, dengan melihat keberagaman demografis, ekonomi dan pendidikan pada lokasi tersebut.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian dengan pertimbangan dari kriteria tertentu. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Generasi Z berusia 18-27
- b) Mahasiswa atau Pekerja
- c) Berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan jumlah indikator dapat dikali 5 sampai 10 (Ferdinand, 2014). Berdasarkan dari uraian, peneliti menetapkan sebesar 100 untuk dijadikan sampel pada penelitian ini, hasil sampel diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Sampel Minimum} = \text{Jumlah Indikator} \times 6$$

$$\text{Sampel Minimum} = 16 \times 6$$

$$\text{Sampel Minimum} = 96$$

Dari perhitungan didapatkan hasil sebesar 96 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Pengembangan Instrument Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dependen minat investasi dan variabel independent literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas.

a. Minat Berinvestasi (Y)

Minat berinvestasi adalah keinginan yang kuat untuk mendapatkan pengetahuan tentang investasi dan kemudian mewujudkannya.

1.) Indikator minat berinvestasi

Minat berinvestasi pada generasi z di Kalimantan Timur dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Akan melakukan investasi
- b.) Ingin membeli investasi
- c.) Berminat membeli investasi
- d.) Berencana membeli investasi

b. Literasi keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk

meningkatkan pengelolaan uang dan pengambilan keputusan dalam rangka mengumpulkan kekayaan.

1.) Indikator literasi keuangan

Literasi keuangan pada generasi z di Kalimantan Timur dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Pengetahuan mengelola keuangan
- b.) Mengendalikan kredit
- c.) Mengelola investasi dan tabungan
- d.) Mempelajari manajemen risiko

c. Perilaku Keuangan (X2)

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya meliputi kemampuan merencanakan, menganggarkan, menilai, mengatur, mencari dan menyimpan sumber keuangan sehari-hari.

1.) Indikator perilaku keuangan

Perilaku keuangan pada generasi z di Kalimantan Timur dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Menetapkan anggaran pengeluaran dan belanja
- b.) Mencatat anggaran pengeluaran dan belanja
- c.) Menyisihkan dana pengeluaran darurat

d. Religiusitas (X3)

Religiusitas adalah ciri khas seseorang dalam suatu keyakinan yang mencakup sikap dan emosi.

1.) Indikator religiusitas

Religiusitas pada generasi z di Kalimantan Timur dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a.) Keyakinan
- b.) Praktik agama
- c.) Pengalaman
- d.) Pengetahuan agama
- e.) Konsekuensi

2. Skala Pengukuran Data dan Variabel

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena 31ndica (Sugiyono, 2020). Pada skala likert umumnya terdiri dari lima tingkat yaitu, Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Lima tingkatan ini akan menjadi jawaban responden pada kuesioner yang telah disediakan. Adapun 31ndicator yang sudah diuraikan akan menjadi tolak ukur pertanyaan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	Minat Investasi	Literasi Keuangan	Perilaku keuangan	Religiusitas
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat tidak Berminat
Tidak Setuju (TS)	2	Rendah	Rendah	Rendah	Tidak Berminat
Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Setuju (S)	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Berminat
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Berminat

Sumber: Sugiyono (2020)

E. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh generasi z yang berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner akan diberikan melalui *Google Form* kemudian dibagikan kepada responden Gen Z dengan diakses menggunakan link, setelah link diklik maka akan diarahkan pada laman pengisian kuesioner dan pengisian juga akan disebarkan secara langsung kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan memilih variabel yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana minat investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas pada generasi z yang berdomisili di Kalimantan Timur dengan system skor 1 – 5 yang disesuaikan dengan tiap variabel dengan sampel yang telah ditetapkan sebanyak 100 orang.

Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Skor terendah = bobot terendah x total sampel = 1 x 100 = 100

b. Skor tertinggi = bobot tertinggi x total sampel = 5 x 100 = 500

Rumus yang digunakan untuk menentukan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Sumber: Umar (2008)

Keterangan:

RS : rentang skala

n : jumlah sampel

m : jumlah alternative jawaban tiap item

Jadi dari rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{100(4)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh skala dengan hasil sebesar 80.

Hasil rentang skala di buat pengukuran mengenai minat investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Skor	Minat Investasi	Literasi Keuangan	Perilaku keuangan	Religiusitas
100 – 179	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat tidak Berminat
180 – 259	Rendah	Rendah	Rendah	Tidak Berminat
260 – 339	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
340 – 419	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Berminat
420 – 500	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Berminat

Sumber: perhitungan rentang skala

2. Regresi Linear Berganda

Dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis *regresi linier* berganda dan statistik deskriptif sebagai teknik analisis data. Tujuan analisis *regresi* ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara minat berinvestasi dengan literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas, serta menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Version 27.0.0.0 For Windows*.

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda merupakan metode untuk menentukan bagaimana minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas. Rumus yang digunakan pada regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + e$$

Keterangan:

Y : minat investasi

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien *regresi*

$X1$: literasi keuangan

$X2$: perilaku keuangan

$X3$: religiusitas

e : variabel *error*

H. Uji Instrumen

Tujuan analisis statistik deskriptif ini adalah untuk menentukan antara variabel minat berinvestasi tanpa membandingkan suatu variabel dengan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas sendiri atau memeriksa hubungannya dengan variabel lainnya. Alat analisis ini merupakan aplikasi pengolahan data statistik. Uji instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) uji validitas untuk mengetahui data yang dikumpulkan dan data yang benar – benar terjadi pada objek yang diteliti

terdapat kesamaan. Untuk mengukur uji validitas peneliti menggunakan alat ukur dengan rumus *person product moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	: skor setiap item pertanyaan atau pernyataan
Y	: skor total item pertanyaan atau pernyataan
ΣXY	: jumlah perkalian variabel X dan Y
ΣX	: jumlah skor distribusi X
ΣY	: jumlah skor distribusi Y
ΣX^2	: jumlah kuadrat tiap skor X
ΣY^2	: jumlah kuadrat tiap skor Y
N	: jumlah sampel

Ketentuan uji validitas, membandingkan nilai hitung, r hitung dengan r tabel. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika r hitung memiliki nilai tinggi dibandingkan r tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid.
- 2.) Jika r hitung memiliki nilai rendah dibandingkan r tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020) uji reabilitas adanya kesamaan data dalam waktu atau periode yang berbeda. Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - S_1^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas (alfa)

K : banyak item pertanyaan atau pernyataan yang diuji

ΣS_1^2 : jumlah varian item skor

SX^2 : varian skor – skor test (seluruh item K)

Ketentuan uji reliabilitas, koefisien alfa adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai Cronbach alfa lebih besar dari 0,70 maka dinyatakan data yang digunakan reliabel.
- 2.) Jika nilai Cronbach alfa lebih kecil dari 0,70 maka dinyatakan data yang digunakan tidak reliabel.

Untuk menginterpretasikan tingkat satuan dari instrument, digunakan pedoman dari Arikunto, (2010):

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat Kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup Kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010)

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian terdapat perbedaan atau penyimpangan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan *Kolmogorov – Smirnov Test* uji ini membandingkan distribusi data dengan distribusi normal yang diharapkan, ketentuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a.) Jika signifikan $> 0,05$ maka data distribusi normal
- b.) Jika signifikan $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen, maka suatu model regresi dianggap efektif (Ghozali, 2018). Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi, untuk mengetahui ada tidaknya

korelasi, maka dapat dinyatakan dengan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- a.) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak ada multikolinearitas.
- b.) Apabila nilai *tolerance* $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka dapat dinyatakan ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji dalam model regresi terdapat suatu ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.) Apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b.) Apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

J. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas menjelaskan minat berinvestasi melalui *R square* (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi yang semakin tinggi, maka akan semakin baik model prediksi penelitian. Model prediksi digunakan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas menjelaskan terhadap minat berinvestasi atau sebaliknya.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat Kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup Kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010)

K. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang populasi yang perlu diuji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2020) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Uji hipotesis ini terdiri dari:

1. Uji t (uji parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilihat dengan nilai profitabilitas dan diketahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi. Rumus statistik yang digunakan pada uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{sb}$$

Keterangan:

β : koefisien regresi

Sb : standart deviasi dari variabel bebas

Ketentuan uji t adalah sebagai berikut:

- a.) Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_α diterima, yang berarti terdapat suatu pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.
- b.) Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka H_α ditolak, yang berarti terdapat suatu pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

2. Uji F (uji simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F (uji simultan) bertujuan untuk melihat keseluruhan literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi. Uji F dapat dilakukan dengan ketentuan apabila pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis tidak layak digunakan.